

Economic Update – Kebijakan KSSK difokuskan untuk menjaga stabilitas ekonomi dari dampak Pandemi Covid-19

Profil risiko industri jasa keuangan masih terkendali. Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) pada rapat 11 Mei 2020 menyebutkan bahwa perekonomian Tiongkok mulai menunjukkan pemulihan seiring penurunan tingkat penyebaran COVID-19, setelah berkontraksi cukup dalam pada triwulan I – 2020. Purchasing Managers' Index (PMI) Tiongkok sudah mulai meningkat di bulan Maret 2020 seiring dengan mulai dibukanya kembali berbagai aktivitas ekonomi. Dari sisi asesmen perkembangan sektor keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melihat stabilitas sektor jasa keuangan hingga April 2020 tercatat masih dalam kondisi terjaga. Meski demikian kondisi sektor riil dan sektor keuangan melemah seiring kenaikan tunggakan pembayaran pokok dan bunga. Di sisi lain, beberapa indikator intermediasi sektor jasa keuangan menunjukkan perkembangan positif dan profil risiko industri jasa keuangan masih terkendali.

Sejumlah indikator perbankan masih cukup baik sampai dengan bulan Maret 2020. Pertama, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) mengalami penurunan, namun masih cukup tinggi. CAR pada Maret 2020 sebesar 21,72%, lebih rendah dari Desember 2019 yang sebesar 23,31%. Kedua, NPL gross sedikit meningkat, namun masih terjaga, pada Maret 2020 berada di posisi 2,77%, lebih tinggi dari Desember 2018 yang sebesar 2,53%. Ketiga, indikator kecukupan likuiditas juga menunjukkan kondisi yang cukup baik. Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) per 22 April 2020 meningkat menjadi 22,36% lebih tinggi dari posisi Desember 2019 yang sebesar 20,86%, yang menunjukkan kepemilikan aset-aset likuid perbankan meningkat. Keempat, kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan hingga Maret 2020 masih didukung ketahanan perbankan, likuiditas, dan stabilitas pasar uang. Kredit perbankan tumbuh sebesar 7,95% (yoy) lebih tinggi dari Desember 2019 yang sebesar 6,08% (yoy). Kelima, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,54% (yoy), lebih tinggi dari Desember 2019 yang sebesar 6,54% (yoy). Sementara itu pertumbuhan piutang perusahaan pembiayaan melambat menjadi 2,49% (yoy), lebih rendah dari posisi Desember 2019 yang berada di angka 3,66% (yoy).

Berbagai kebijakan diarahkan untuk mengatasi krisis kesehatan dan memulihkan kondisi ekonomi. Apabila penanganan kesehatan berhasil, maka perekonomian nasional diperkirakan membaik mulai triwulan-IV 2020, dan akan meningkat lebih tinggi di tahun 2021. KSSK akan terus melakukan koordinasi dan langkah-langkah yang ekstensif dan sinergis di bidang ekonomi dan sektor keuangan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan serta berbagai upaya pemulihan ekonomi nasional dari dampak COVID-19. (ec)

Key Indicators

Market Perception	11-May-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	206.035	220.307	67.70
Indonesia CDS 10Y	276.335	295.530	131.99
VIX Index	27.57	35.97	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,895	(↑) -0.17%	7.42%
EUR/USD	1.0807	(↓) -0.30%	-3.63%
GBP/USD	1.2335	(↓) -0.60%	-6.94%
USD/JPY	107.66	(↓) 0.95%	-0.87%
AUD/USD	0.6489	(↓) -0.66%	-7.54%
USD/SGD	1.4171	(↓) 0.30%	5.31%
USD/HKD	7.751	(↑) -0.02%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↑) 0.003	-55.61
JIBOR - 3M	4.9	(-) 0.000	-61.00
JIBOR - 6M	5.1	(-) 0.000	-55.75
LIBOR - 3M	0.4	(↓) -0.029	-147.38
LIBOR - 6M	0.7	(↓) -0.009	-122.41

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.20%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.35%	US Treasury 10 Y	0.71%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	-0.5%	-0.2%	13-May
US	PPI Ex Food and Energy MoM	-0.1%	0.2%	13-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	29.6/bbl	(↓) -4.33%	-55.11%
Gold (Composite)	1,697.9/oz	(↓) -0.28%	11.91%
Coal (Newcastle)	51.7/ton	(↑) 1.08%	-23.63%
Nickel (LME)	12,354/ton	(↑) 0.19%	-11.91%
Copper (LME)	5,257/ton	(↓) -0.32%	-14.85%
CPO (Malaysia FOB)	475.3/ton	(↑) 2.77%	-36.07%
Tin (LME)	15,240/ton	(↑) 0.10%	-11.27%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↓) -0.77%	-19.46%
Cocoa (ICE US)	2,481/ton	(↑) 2.61%	-2.32%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.45	-2.90	107.10
FR0082	Sep-30	7.06	8.05	-1.20	98.70
FR0080	Jun-35	7.46	8.21	1.60	75.00
FR0083	Apr-40	7.54	8.21	3.40	67.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	2.45	-0.90	20.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.24	-2.50	37.90

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan telah resmi memberikan insentif pajak kepada 193.151 perusahaan terdampak pandemi Covid-19. (Kontan, 12 Mei 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar masih mengamati proses pembukaan kembali aktivitas ekonomi di beberapa negara. Dow Jones pada perdagangan hari Senin ditutup melemah 0,5% ke posisi 24.222 (-15,1% ytd) sedangkan S&P500 menguat tipis 0,02% menjadi 2.930,3 (-9,3% ytd). Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis, ditutup melemah, masing-masing sebesar 1.3% dan 0.7%. Di Asia, Straits Times dan Hang Seng sepekan ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,8% dan 1,5% menjadi 2.611,3 (-19% ytd) dan 24.602,1 (-12,7% ytd). Pasar masih mengamati proses pembukaan kembali secara gradual aktivitas ekonomi di beberapa negara seperti AS dan Tiongkok.

Pasar finansial di dalam negeri bergerak positif pada perdagangan awal pekan. IHSG pada perdagangan awal pekan (11/5) ditutup menguat cukup signifikan sebesar 0,9% ke posisi 4.639,1 (-26,4 ytd) sementara imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,6 bps menjadi 8,09%. Namun demikian, investor asing di pasar saham masih mencatatkan *net outflows* sebesar IDR268,9 miliar, sehingga total *net outflow* asing sepanjang tahun 2020 menjadi IDR21,1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, total *net outflow* investor asing sepanjang bulan Mei tercatat IDR2 triliun dan total sepanjang tahun 2020 tercatat mencapai IDR139,1 triliun. Secara total *net outflow* asing di pasar saham dan SBN sepanjang tahun 2020 mencapai IDR160,2 triliun. Menteri Keuangan sekaligus Ketua Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK) Sri Mulyani pada siaran pers kemarin menyampaikan bahwa tantangan terhadap perekonomian dalam negeri masih cukup besar. KSSK sendiri menaikkan tingkat kondisi keuangan Indonesia ke status 'waspada' untuk kuartal 1 2020. Kemenkeu akan melakukan lelang SUN di pasar perdana domestik pada hari ini dengan target indikatif sebesar Rp 20 Triliun, dan target maksimal sebesar Rp 40 Triliun

Nilai tukar Rupiah bergerak relatif stabil dan ditutup menguat ke posisi 14.895. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan awal pekan ditutup menguat 0,2% ke posisi 14.895 dan bergerak di kisaran 14.892 sampai dengan 14.943. Sementara itu nilai tukar beberapa negara tetangga cenderung bergerak bervariasi, dimana Ringgit Malaysia terdepresiasi sebesar 0,2%, sedangkan Baht Thailand dan Peso Filipina masing-masing mengalami apresiasi sebesar 0,28% dan 0,25%. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.543-4.623** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.855– 15.114**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14895	14688	14855	15114	15228	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.0807	1.0770	1.0788	1.0838	1.0870	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2335	1.2197	1.2266	1.2421	1.2507	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9730	0.9687	0.9708	0.9744	0.9759	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Sell	107.66	106.04	106.85	108.12	108.58	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Sell	1.4171	1.4086	1.4129	1.4200	1.4228	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6489	0.6398	0.6444	0.6548	0.6606	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1052	7.0728	7.0890	7.1165	7.1278	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	4639	4521	4543	4623	4649	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	29.63	28.03	28.83	30.95	32.27	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1698	1681	1689	1709	1720	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT XL Axiata Tbk (EXCL) mencatatkan kenaikan total lalu lintas data sebesar 41% (yoy) menjadi 1.000 petabyte (PB) pada 1Q20.** EXCL membukukan kenaikan pendapatan sebesar 9% (yoy) menjadi IDR6,5 triliun pada 1Q20. Laba bersih EXCL melesat naik 16% (yoy) menjadi IDR1,5 triliun pada 1Q20. EXCL terus berinvestasi memperluas dan meningkatkan kualitas jaringannya di seluruh Indonesia. Pada akhir Maret 2020, EXCL memiliki lebih dari 133.000 *base transceiver station* (BTS) atau naik 9% (yoy). (Kontan, 12 Mei 2020)
- **Pelemahan ekonomi akibat pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan semen menurun.** Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat penggunaan semen domestik dalam dua bulan pertama tahun 2020 sebesar 10,90 juta ton atau turun 4,03% (yoy). Penurunan tersebut diprediksi akan semakin tajam akibat pandemi Covid-19. Untuk mengantisipasi hal tersebut, PT Semen Baturaja (SMBR) memilih untuk meningkatkan segmen bisnis hilir seperti bisnis *white clay*, mortar, bata ringan dan bata porous. Sementara itu, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) berupaya menekan biaya di sektor energi melalui pengembangan fasilitas pengolahan limbah menjadi bahan bakar atau *refused-derived fuel* (RDF). (Kontan, 12 Mei 2020)
- **Industri air minum dalam kemasan (AMDK) memangkas target pertumbuhan pada 2020 menjadi 7-8% dari sebelumnya yang sebesar 10% akibat wabah Covid-19 yang mengakibatkan penurunan penjualan.** Asosiasi Perusahaan Air Minum dalam Kemasan (Aspadin) berharap pemerintah memberikan stimulus keringanan pajak kepada industri AMDK. Aspadin mengatakan bahwa industri AMDK memiliki 700 perusahaan dengan 90% di antaranya merupakan perusahaan dengan skala kecil. (Investor Daily, 12 Mei 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri